

**PENGARUH PENGGUNAAN POP UP BOOK DIGITAL TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Indah Aprilia Windiyani¹, Frida Destini², Fitriadi³, Annisa Yulistia⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung.

^{1,2,3,4}indahaprliaa@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study was the low reading comprehension ability at SD Negeri 2 Gedong Air, particularly in understanding the content of the text, finding the main idea, identifying important information, and retelling the text in their own words. This study aimed to determine the effect of using digital pop-up book media on the reading comprehension ability of fourth-grade students in the Indonesian language subject. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The population of the study consisted of 122 students, and the sample included classes IV C and IV D totaling 62 students. The sampling technique was purposive sampling. Data collection techniques included test and non-test methods. The results of the study indicated that there was an effect of the use of digital pop-up book media on the reading comprehension ability of fourth-grade students in the Indonesian language subject at SD Negeri 2 Gedong Air. This was supported by hypothesis testing using a simple linear regression test, which yielded a significance value of $0.000 < 0.05$; therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: indonesian language, reading comprehension, digital pop up book

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman di SD Negeri 2 Gedong Air, khususnya dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menceritakan kembali teks dengan bahasa sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode adalah kuasi eksperimen, dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 122 peserta didik, dengan sampel yang digunakan adalah kelas IV C dan IV D berjumlah 62 peserta didik. Penentuan sampel dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Gedong Air. Hal ini dapat dilihat melalui pengujian

hipotesis melalui uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: bahasa indonesia, membaca pemahaman, *pop up book* digital

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan menjadi fondasi utama dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik, termasuk keterampilan berbahasa. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan tersebut adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, membaca menjadi keterampilan penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi dan memperoleh pengetahuan.

Membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting,

serta menyimpulkan isi teks menggunakan bahasa sendiri. Menurut Duke dan Pearson (2017), membaca pemahaman merupakan proses membangun makna melalui interaksi antara pembaca dengan teks bacaan. Kemampuan membaca pemahaman perlu dikembangkan sejak dini karena berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran.

Namun, kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Gedong Air berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik. Sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Dari 124 peserta didik, sebanyak 56 peserta didik (45,16%) berada pada kategori perlu bimbingan dan hanya 14 peserta didik (11,29%) yang mencapai kategori sangat baik. Selain itu, peserta didik cenderung merasa bosan ketika membaca teks yang panjang dan mengalami kesulitan memahami kosakata tertentu.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan masih didominasi metode konvensional. Padahal, sekolah telah memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital seperti komputer, laptop, Chromebook, dan LCD proyektor yang belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *pop up book* digital. Media ini menyajikan kombinasi teks, gambar, animasi, dan visual tiga dimensi yang menarik sehingga dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Menurut Yahzunka dan Astuti (2022), *pop up book* digital mampu menarik perhatian peserta didik dan mempermudah pemahaman materi. Selain itu, Mayer (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami informasi secara lebih mendalam.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *pop up*

book digital memiliki potensi positif dalam pembelajaran. Penelitian Ismail dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif serta menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group design* untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pop up book* digital

terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air, Bandar Lampung. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan 62 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen tes berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk essay (uraian) yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Data penelitian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama lima pertemuan yang meliputi pemberian *pretest*, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *pop up book* digital sebanyak tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada

kelas kontrol, serta pemberian *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *pop up book* digital kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Data *Pretest, Posttest*
Kemampuan Membaca Pemahaman
Peserta Didik SD Negeri 2 Gedong Air**

Data Statistik	Kelas Eksperimen (IV C)	Kelas Kontrol (IV D)
Jumlah Peserta Didik	31	31
Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>	57,61	55,48
Nilai Rata-rata <i>Posttest</i>	78,84	65,87

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 57,61 dan kelas kontrol sebesar 55,48. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* digital, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen meningkat menjadi 78,84, sedangkan pada kelas kontrol menjadi 65,87. Peningkatan nilai pada kelas

eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik, dilakukan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	65,871	35,570	0,000
Y	12,968	5,230	0,000

(Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti 2026)

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air. Selain itu, koefisien regresi sebesar 12,968 menunjukkan bahwa penggunaan

media *pop up book* digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *pop up book* digital terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik, terutama dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, dan menceritakan kembali isi teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkannya media *pop up book* digital. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan hasil pretest. Media *pop up book* digital membantu peserta didik memahami isi bacaan melalui perpaduan teks dan ilustrasi visual yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami

informasi yang terdapat dalam bacaan.

Pada indikator memahami isi bacaan, peserta didik mampu memahami informasi yang terdapat dalam teks dengan lebih baik. Ilustrasi visual yang disajikan dalam media membantu peserta didik memahami alur cerita, tokoh, latar, serta hubungan antarperistiwa dalam bacaan. Kondisi ini memudahkan peserta didik dalam menangkap makna bacaan secara lebih menyeluruh dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks.

Pada indikator menemukan ide pokok, peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi gagasan utama setiap paragraf. Dukungan gambar dan visualisasi pada media membantu peserta didik memusatkan perhatian pada informasi penting yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, kegiatan diskusi yang dilakukan selama pembelajaran membantu peserta didik bertukar pendapat dalam menentukan ide pokok sehingga pemahaman terhadap isi bacaan menjadi lebih optimal.

Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan berdasarkan isi

bacaan juga mengalami peningkatan. Peserta didik lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan karena telah memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi cerita melalui ilustrasi yang terdapat pada media *pop up book* digital. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga memahami isi bacaan melalui bantuan visual yang disajikan.

Meskipun demikian, pada indikator menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri masih ditemukan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan. Sebagian peserta didik belum mampu menyampaikan kembali isi bacaan secara runtut dan masih bergantung pada teks yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali tidak hanya memerlukan pemahaman terhadap isi bacaan, tetapi juga membutuhkan kemampuan berbahasa dan kemampuan mengorganisasi informasi yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peserta didik

terlihat lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer (2020), yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami informasi apabila disajikan melalui kombinasi teks dan visual. Selain itu, Arsyad (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat memperjelas penyajian informasi sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yahzunka dan Astuti (2022) yang menunjukkan bahwa media *pop up book* digital mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui penyajian visual yang menarik dan interaktif. Penelitian Ismail dkk. (2024) juga menyatakan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih jelas melalui dukungan visual yang tersedia pada media.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air. Dengan demikian, media *pop up book* digital dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media *pop up book* digital membantu peserta didik memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, mengidentifikasi informasi penting, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dengan lebih baik. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media *pop up book* digital dapat digunakan

sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, pendidik disarankan memanfaatkan media *pop up book* digital sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Selain itu, pengembangan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan teks dan visual dapat dijadikan alternatif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas serta mengkaji pengaruh media *pop up book* digital terhadap keterampilan berbahasa lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D., Vitoria, L., & Hasniyati. (2025). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 14183-14194.
- Artsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2024) . Penerapan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Bhinneka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.325>
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Ati MZ, A. . S. (2024). Urgensi Pengembangan Media *Pop-Up Book* Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 704–714.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4195>
- Ismail, P. R., Saragih, J. Y., Wahyuni, S. S., & Zamili, F. B. (2024). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 060838 Medan Petisah T.A 2023/2024. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 328–338.
<https://doi.org/10.51544/tekesnos.v7i1.6137>
- Kadang Eva, S. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. In <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27521>

- Makassar. Badan pusat penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning (3rd ed)*. Cambribdge University Press.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. In Jakarta. Referensi. Pressman, Roger S.
- Muncarno. (2017). *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. In Hamim Gruop, Lampung (pp. 1–136).
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., Sugeng, I., & Ardiansyah, D. (2023). Pengembangan media pembelajaran pop up book digital pada pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(1), 15–24.
<https://doi.org/10.29408/porkes.v6i1.12214>
- Nugroho, A. C. dan M. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Survey Question Reading Recall Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Pelajaran 2013-14. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29761>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., dan Krismanto, W. (2022). *Media Pembelajaran*. In Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Rokhmah, N. N., Nurgiansah, T. H., & Permana, S. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Digital terhadap Motivasi Belajar PPKn. *AR RUMMAN-Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 46–51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57235/arrumman.v1i2.3061>
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69.
<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>
- Somadayo, S. (2011). *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. In Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandi, S., Ason, A., & Atmaja, M. K. (2023). Kemampuan membaca pemahaman pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 05 Landau Tubun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 26-35.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. In Bandung. Angkasa.
- Widodo, S., Festy, L., & Ode, A. La. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. In Pangkalpinang. Penerbit Cv Science Techno Direct.
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>